



**RELEVANSI PENDIDIKAN SEKSUALITAS DALAM UPAYA
MENYIKAPI KASUS PELECEHAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN
OLEH IMAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

KRISPIANUS MUTA

NPM: 19.75.6609

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

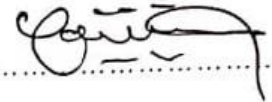
1. Nama : Krispianus Muta
2. NPM : 19.75.6609
3. Judul : Relevansi Pendidikan Seksualitas dalam Upaya Menyikapi Kasus Pelecehan Seksual yang Dilakukan oleh Imam

4. Pembimbing:

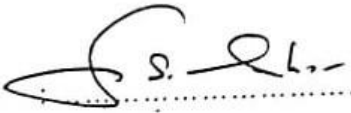
1. Yanuarius Lobo, Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Nule, Drs., Lic.

: 

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

: 

5. Tanggal diterima

: 31 Maret 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
06 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

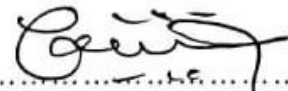
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Nule, Drs., Lic.

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic.

: 

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krispianus Muta

NPM : 19.75.6609

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2023

Yang menyatakan



Krispianus Muta

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krispianus Muta

NPM : 19.75.6609

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "Relevansi Pendidikan Seksualitas dalam Upaya Menyikapi Kasus Pelecehan Seksual yang Dilakukan oleh Imam". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2023

Yang menyatakan



Krispianus Muta

KATA PENGANTAR

Pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam menjadi topik hangat yang dibicarakan oleh banyak pihak dan menjadi persoalan yang serius dalam tubuh Gereja Katolik. Tindakan ini memberikan dampak buruk bagi imam dalam tugas dan panggilannya serta mengancam keutuhan dalam kehidupan beragama terkhususnya agama Katolik. Fenomena ini kemudian menjadi sumber kemunduran iman umat dalam Gereja Katolik.

Adanya kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam, mengindikasikan bahwa fenomena pelecehan ini memiliki keterkaitannya dengan pendidikan seksualitas para imam. Berkaitan dengan itu, penulis merasa tergugah untuk membahas tema pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam dan kaitannya dengan pendidikan seksualitas. Pendidikan seksualitas menjadi penting sebagai upaya untuk menyikapi pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam.

Penulis menyadari, penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan bantuan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujian dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada Gregorius Nule, Drs., Lic. yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Yanuarius Lobo, Lic. dan Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih

juga kepada lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan anggota wisma St. Rafael Ledalero serta teman-teman angkatan Ledalero⁸² yang selalu memberi semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan karya akhir ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, keluarga dan sahabat kenalan. Untuk mereka semua, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Nita, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Krispianus Muta, 19.75.6609. **Relevansi Pendidikan Seksualitas dalam Upaya Menyikapi Kasus Pelecehan Seksual yang Dilakukan oleh Imam**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) memahami konsep pendidikan seksualitas dan hubungannya dengan usaha menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam; (2) mengetahui relevansi pendidikan seksualitas dalam menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Objek kajiannya adalah pendidikan seksualitas dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh imam. Berkaitan dengan objek kajian tersebut, penulis menggunakan sumber-sumber yang dapat memperkuat validitas pokok pikiran penulis. Sumber-sumber tersebut berupa buku-buku referensi, artikel, jurnal, dan internet yang secara khusus mengkaji tentang pendidikan seksualitas dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh imam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam merupakan salah satu bentuk tindakan amoral yang mendatangkan noda hitam bagi Gereja Katolik. Pelecehan seksual ini disebabkan oleh keberadaan pendidikan seksualitas para imam yang tidak menjadi perhatian serius bagi imam dan juga semua orang dalam seluruh realitas kehidupan. Hal ini nampak dalam faktor-faktor terjadinya pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang dilihat sebagai usaha pendidikan seksualitas untuk menyikapi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para imam, yaitu pengenalan diri yang benar, pemurnian motivasi, membangun kehidupan doa yang baik, merayakan Ekaristi setiap hari, melakukan mati raga atau askese, menerima sakramen tobat, adanya bimbingan rohani dan meneladani hidup Maria sebagai guru para imam. Cara-cara ini dilakukan untuk membantu para imam agar mereka memiliki konsep dan pengetahuan yang benar tentang seksualitas, mampu menyeimbangkan hidup seksualitas dan spiritualitas, mampu membangun hubungan baik dengan kaum awam dan pada akhirnya untuk mencegah terjadinya tindak pelecehan seksual di masa yang akan datang.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa pihak yang bertanggungjawab dalam memberikan pendidikan seksualitas kepada para imam tidak hanya dilakukan oleh pribadi imam yang bersangkutan tetapi juga dilakukan oleh keuskupan atau komunitas biara, lingkungan sosial, Gereja dan negara.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Imam, Pendidikan Seksualitas, Pembentukan Pribadi.

ABSTRACT

Krispianus Muta, 19.75.6609. **Relevance of Sexuality Education in Responding to Sexual Abuse Cases Committed by Priests.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy-Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2023.

The writing of this thesis aims to: (1) understand the concept of sexuality education and its relationship with the efforts to address cases of sexual abuse committed by priests; (2) knowing the relevance of sexuality education in addressing cases of sexual abuse committed by priests.

The method used in this research is the literature method. The discussion object is sexuality education and sexual abuse committed by priests. In connection with the object of study, the author uses sources that can strengthen the validity of the author's main thoughts. These sources are reference books, articles, journals, and the internet that specifically examine sexuality education and sexual abuse committed by priests.

Based on the results of the research, it can be concluded that sexual abuse committed by priests is a form of immoral act that brings a black stain to the Catholic Church. This sexual abuse is caused by the lack of serious concern of sexuality education for priests and also for everyone in all realities of life. This is evident in the factors of sexual abuse committed by priests. Therefore, there are several ways that are seen as sexuality education efforts to address cases of sexual abuse committed by priests, namely correct self-knowledge, purification of motivation, establish a good prayer life, celebrating the Eucharist every day, doing askese, receiving the sacrament of penance, spiritual guidance and imitating Mary's life as a teacher of priests. These methods are done to help priests so that they have the right concept and knowledge about sexuality, are able to balance sexuality and spirituality, are able to build good relationships with the laity and ultimately to prevent sexual abuse in the future.

The results also prove that the responsible party in providing sexuality education to priests is not only done by the priest himself but also by the diocese or monastic community, the social environment, the Church and the state.

Keywords: Sexual Abuse, Priest, Sexuality Education, Personal Formation.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II SEKILAS TENTANG SEKSUALITAS DAN PROBLEMATIKA PELECEHAN SEKSUAL	12
2.1 Seksualitas	12
2.1.1 Pengertian Seks dan Seksualitas.....	12
2.1.1.1 Seks	12
2.1.1.2 Seksualitas	13
2.1.2 Unsur-Unsur Seksualitas	13
2.1.2.1 <i>Sexus</i>	13
2.1.2.2 <i>Eros</i>	14
2.1.2.3 <i>Agape</i>	14
2.1.3 Pandangan-Pandangan tentang Seksualitas.....	15
2.1.3.1 Menurut Kitab Suci	15
2.1.3.1.1 Perjanjian Lama.....	15

2.1.3.1.2 Perjanjian Baru	17
2.1.3.2 Menurut Konsili Vatikan II	20
2.1.3.3 Menurut Paus Yohanes Paulus II	21
2.2 Problematika Pelecehan Seksual	24
2.2.1 Pengertian Kekerasan Seksual.....	24
2.2.2 Jenis-Jenis Kekerasan Seksual	25
2.2.2.1 Pemerkosaan.....	25
2.2.2.2 Pelecehan Seksual	26
2.2.2.3 Intimidasi Seksual	26
2.2.2.4 Eksploitasi Seksual.....	26
2.2.2.5 Perbudakan Seksual.....	27
2.2.2.6 Penyiksaan Seksual	27
2.2.2.7 Perdagangan Perempuan untuk Tujuan Seksual	28
2.2.2.8 Prostitusi Paksa.....	28
2.2.2.9 Perkawinan Paksa.....	28
2.2.2.10 Pemaksaan Kehamilan	28
2.2.2.11 Pemaksaan Aborsi	29
2.2.2.12 Pemaksaan Kontrasepsi dan Sterilisasi	29
2.2.2.13 Penghukuman Tidak Manusiawi dan Bernuansa Seksual.....	30
2.2.2.14 Praktik Tradisi Bernuansa Seksual yang Membahayakan atau Mendiskriminasi Perempuan	30
2.2.2.15 Kontrol Seksual, Termasuk Lewat Aturan Diskriminatif Berkedok Moralitas dan Agama	30
2.3 Realitas Pelecehan Seksual yang dilakukan oleh Imam dalam Gereja Katolik	31
2.3.1 Pengertian Imam.....	31
2.3.2 Pelecehan Seksual yang Dilakukan oleh Imam.....	32
2.3.3 Faktor Penyebab terjadinya Pelecehan Seksual yang dilakukan oleh Para Imam	36
2.3.3.1 Internal.....	36
2.3.3.1.1 Ketidakmatangan Seksual	37
2.3.3.1.2 Merosotnya Kehidupan Rohani.....	37
2.3.3.1.3 Adanya Tekanan (<i>stress</i>), Kesepian (<i>loneliness</i>), dan Keterasingan (<i>isolation</i>)	38
2.3.3.2 Eksternal	39

2.3.3.2.1 Adanya Kemajuan Teknologi.....	39
2.3.3.2.2 Proses Formasi Calon Imam yang Tidak Seimbang	40
2.3.3.2.3 Kehidupan Komunitas yang Tidak Harmonis	41
2.3.3.2.4 Penggunaan Narkotika	42
2.3.3.2.5 Lemahnya Penegakan Hukum yang Berlaku di Sebuah Negara	42
2.3.3.2.6 Faktor Korban.....	42
2.3.4 Dampak Tindakan Pelecehan Seksual yang dilakukan oleh Imam	44
2.3.4.1 Bagi Korban	44
2.3.4.2 Bagi Imam	45

BAB III PENDIDIKAN SEKSUALITAS DAN RELEVANSINYA TERHADAP UPAYA MENYIKAPI KASUS PELECEHAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH PARA IMAM.....	47
3.1 Pendidikan Seksualitas	47
3.1.1 Pengertian Pendidikan Seksualitas	47
3.1.1.1 Pendidikan	47
3.1.1.2 Pendidikan Seksualitas	49
3.1.2 Tujuan Pendidikan Seksualitas.....	50
3.1.3 Aspek-Aspek Pendidikan Seksualitas	51
3.1.3.1 Aspek Biologis	51
3.1.3.2 Aspek Psikologis	52
3.1.3.3 Aspek Etis.....	52
3.1.3.4 Aspek Religius	53
3.2 Usaha Pendidikan Seksualitas bagi Para Imam	53
3.2.1 Usaha Pendidikan Seksualitas yang dilakukan oleh Para Imam Sendiri	54
3.2.1.1 Pengenalan Diri yang Benar.....	54
3.2.1.2 Pemurnian Motivasi	55
3.2.1.3 Membangun Kehidupan Doa yang Baik	57
3.2.1.4 Merayakan Ekaristi Setiap Hari	58
3.2.1.5 Askese atau Mati Raga	60
3.2.1.6 Menerima Sakramen Tobat	60
3.2.1.7 Melakukan Bimbingan Rohani.....	62
3.2.1.8 Meneladani Hidup Maria sebagai Guru Para Imam	63

3.2.2 Pihak-Pihak yang Turut Berperan dalam Pendidikan Seksualitas bagi Para Imam	65
3.2.2.1 Komunitas	65
3.2.2.1.1 Membangun Suasana yang Baik dalam Komunitas	65
3.2.2.1.2 Penyediaan Pendamping untuk Penanganan Kasus	66
3.2.2.1.3 Memberikan Penjelasan Mengenai Pentingnya Keseimbangan antara Aspek Intelektual, Spiritual dan Emosional	67
3.2.2.2 Lingkungan Sosial	68
3.2.2.3 Gereja	68
3.2.2.4 Negara	70
3.3 Relevansi Pendidikan Seksualitas dalam Menyikapi Pelecehan Seksual yang Dilakukan oleh Para Imam	71
3.3.1 Para Imam Memiliki Konsep yang Benar tentang Seksualitas	72
3.3.2 Menyeimbangkan Hidup Seksualitas dan Spiritualitas	72
3.3.3 Membangun Hubungan Baik dengan Semua Orang	73
3.3.4 Mencegah Terjadinya Tindak Pelecehan Seksual di Masa yang Akan Datang.....	74
BAB IV PENUTUP	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82